

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penjualan dan perputaran total aset memiliki peran yang penting dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah indikator utama kinerja perusahaan. Jika penjualan meningkat, ini dapat mencerminkan permintaan yang kuat atas produk atau layanan perusahaan.

Profitabilitas digunakan untuk melihat keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Masalah profitabilitas merupakan poin yang menjadi pertimbangan kritis pada perusahaan sebab dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan tersebut. Profitabilitas berfungsi sebagai salah satu standar untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dalam bentuk rasio. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan harta atau ekuitas yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

Salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan adalah Profitabilitas, maka dari itu diperlukan alat analisis untuk bisa menilainya. Rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Ratio profitabilitas digunakan untuk mengukur keefektifitasan manajemen diukur berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga memiliki arti yang sangat penting dalam usaha agar bisa bertahan dalam jangka panjang, karena profitabilitas memberikan gambaran apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang apakah memiliki prospek yang buruk. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena jika profitabilitas dari perusahaan semakin tinggi maka perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2012: 107). Semakin tingginya tingkat pertumbuhan penjualan pada suatu periode maka semakin baik bagi perusahaan, sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan semakin menurun maka perusahaan dapat menurunkan profitabilitasnya. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap yaitu faktor internal seperti keputusan perusahaan dalam bidang marketing serta faktor lain meliputi : kapasitas produk, mutu layanan, modal, jenis produk baru/lama, pengurus dan keanggotaan (tenaga kerja). Adapun faktor eksternal yaitu keadaan perekonomian, permintaan konsumen, persaingan dan kebijaksanaan pemerintah.

Perusahaan akan memiliki aliran kas yang stabil jika penjualan cenderung stabil pula, dibanding penjualan dan aliran kas yang tidak stabil. Dengan aliran kas yang stabil perusahaan bisa menggunakan hutang yang lebih. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur sejauh mana profit suatu industri dapat ditingkatkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan penjualan. Apabila keuntungan perusahaan meningkat disetiap tahunnya, maka akan meningkatkan pendapatan investor atau para pemilik saham dengan mengeluarkan perusahaan.

Pertumbuhan penjualan yang sehat dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas. Dengan peningkatan penjualan, perusahaan dapat mengalami skala ekonomi (*economies of scale*), yang dapat mengurangi biaya produksi per unit, meningkatkan margin keuntungan, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Perputaran total aset mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rumus perputaran total aset adalah penjualan dibagi dengan rata-rata total aset. Jika perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak penjualan dengan jumlah aset yang sama atau lebih sedikit,

itu menandakan efisiensi yang lebih baik. Efisiensi ini dapat memberikan kontribusi pada tingkat profitabilitas yang lebih baik karena penggunaan aset yang lebih efisien dapat mengurangi biaya operasional perusahaan. Demikian pula, meskipun perputaran total aset yang tinggi dapat menunjukkan efisiensi, jika itu terjadi karena meningkatnya penggunaan utang yang tinggi, hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan bagi perusahaan. Oleh karena itu, sementara pertumbuhan penjualan dan perputaran total aset secara umum dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya seperti efisiensi biaya, struktur modal, manajemen risiko, dan strategi bisnis secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pengaruhnya terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

Pada penelitian Norman Saputra Sitorus (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Adapun penelitian lain, yaitu sebagaimana dikemukakan oleh Erni Setyawati (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas sedangkan perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dikemukakan, maka permasalahan dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya penulis membtasi masalah-masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut:

- a. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023?
- b. Apakah Perputaran Total Asset berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

- 2) Mengetahui Pengaruh Perputaran Total Asset terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ekonomi akuntansi khususnya mengenai pertumbuhan penjualan dan perputaran total asset terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

2. Bagi Perusahaan Dan Investor

Bagi perusahaan tentunya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan operasional perusahaan untuk mencapai peningkatan profitabilitas. Sedangkan bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, dan perputaran total asset terhadap profitabilitas pada (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)